

AL-FALAH

Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan

اليمنيون ودورهم السياسي والحضاري في إندونيسيا
فيصل مبارك باسيف

*Peranan Guru Agama Islam dalam Menanamkan
Nilai Anti Korupsi pada Siswa SMA di Kota
Banjarmasin*
H. Hilmi Mizani

*Model Pendidikan Tanggung Jawab dan Kejujuran
(Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Modern
Darul Hijrah Putera dan Puteri Martapura
Kalimantan Selatan*
Surawardi

*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam
Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model
(Studi Kasus pada MIN Model Tambak Sirang)*
Ahmad Salabi

*Studi Aplikasi Delapan Keterampilan Pembelajaran
Guru Agama Madrasah (GAM) yang Disertifikasi
pada MTsN Se Kota Banjarmasin*
Suraijiah ✓



Diterbitkan Oleh :
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAI) AL FALAH
BANJARBARU

Al-Falah

Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan

Terbit dua kali setahun, memuat tulisan yang diangkat dari hasil telaahan dan kajian analitis-kritis, maupun dari hasil penelitian sekitar keislaman dan kemasyarakatan sesuai disiplin ilmu yang dikembangkan.

**Pelindung/Penanggung Jawab:
Ketua STAI Al Falah**

**Pemimpin Ketua/Ketua Pengarah:
H. Hamiedhansyah**

**Ketua Penyunting:
Ansori Mahmud dan Fauzan Azmy**

**Sekretaris Penyunting:
Fahminor dan Saifudin**

**Penyunting Pelaksana:
Radiannoor, Anang Aman dan Muhamad Ramli**

**Penyunting Ahli:
H.A.Fahmy Arief, H. Asmaran. AS, H.A.Athaillah
Hadariansyah, Mujiburrahman dan masdari**

**Tata Usaha:
Fauziah dan Rusmini Hanil**

Alamat Penyunting & Tata Usaha:

Sekolah Tinggi Agama Islam "Al Falah"
Jl. A.Yani Km 23 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70723
Telp/Fax 0511-4705260 Fleksi 0511 7420829
HP. 08164558544
E-mail: alfalah@yahoo.com

DAFTAR ISI
Jurnal Al Falah, Vol. IX No. 15 Tahun 2009

1. اليمينون ودورهم السياسي والحضاري في إندونيسيا 01-22
فيصل مبارك باميف
2. *Peranan Guru Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Anti Korupsi pada Siswa SMA di Kota Banjarmasin* 21-44
H. Hilmi Mizani
3. *Model Pendidikan Tanggung Jawab dan Kejujuran (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Putera dan Puteri Martapura Kalimantan Selatan* 45-76
Surawardi
4. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model (Studi Kasus pada MIN Model Tambak Sirang)* 77-106
Ahmad Salabi
5. *Studi Aplikasi Delapan Keterampilan Pembelajaran Guru Agama Madrasah (GAM) yang Disertifikasi pada MTsN Se Kota Banjarmasin* 107-143
Suraijiah

STUDI APLIKASI DELAPAN KETERAMPILAN PEMBELAJARAN GURU AGAMA MADRASAH (GAM) YANG DISERTIFIKASI PADA MTsN SE KOTA BANJARMASIN

Oleh: Suraijiah*

Abstrak

Penerapan delapan Keterampilan pembelajaran Guru Agama Madrasah (GAM) di MTsN Se Kota Banjarmasin secara sederhana terhimpun dalam kegiatan Pra Pembelajaran dan pelaksanaan Pembelajaran serta kegiatan Menutup Pembelajaran. Pada kegiatan Pra pembelajaran semua unsur keterampilan pembelajaran dilaksanakan oleh guru-guru agama Madrasah baik yang lulus sertifikasi melalui Portofolio maupun PLPG. Kemudian dalam penerapan keterampilan pembelajaran pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran terdapat perbedaan dalam penerapan PAIKEM antara guru yang lulus Portofolio dengan guru yang lulus sertifikasi melalui PLPG. Guru sertifikasi yang lulus melalui PLPG lebih menunjukkan keterampilan pembelajaran PAIKEM dari pada guru yang lulus sertifikasi melalui portofolio. Sementara dalam penerapan keterampilan pembelajaran ketika menutup pembelajaran antara guru yang lulus Portofolio dan PLPG sama-sama menunjukkan keterampilan yang sama.

Faktor-faktor yang ikut mempengaruhi penerapan delapan keterampilan pembelajaran Guru Agama Madrasah (GAM) di MTsN Se Kota Banjarmasin terdiri dari: Faktor sarana dan prasarana yang masih sederhana. Faktor lingkungan kerja yang belum sepenuhnya mendukung bagi penerapan keterampilan

* Penulis adalah Dosen Tetap pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Alumni Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang (UM) Program Studi Manajemen Pendidikan

pembelajaran yakni belum semua guru sudah disertifikasi. Faktor kesiapan guru dan murid yang cenderung terbiasa dengan kondisi pembelajaran klasik serta faktor alokasi waktu pembelajaran yang belum teroganisir dengan baik.

Kata Kunci : Keterampilan, Pembelajaran, Sertifikasi

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Kompetensi guru profesional (*competency*) didefinisikan dengan berbagai cara, namun pada dasarnya kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja, yang diharapkan bisa dicapai seseorang setelah menyelesaikan suatu program pendidikan. Sementara itu, menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002, kompetensi diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Menurut PP RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni *kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial*. Dalam konteks itu, maka kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang guru untuk memangku jabatan guru sebagai profesi.

Kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab, salah satunya bisa dilihat dalam aspek kegiatan pembelajaran. Hal yang amat menarik untuk dicermati pada aspek kegiatan pembelajaran adalah bagaimana keterampilan guru dalam

melaksanakan delapan keterampilan pembelajaran. Tidak jarang ditemukan guru merasa puas dengan cara yang selama ini dia kembangkan dalam pembelajaran. Misalnya; membuka pelajaran cukup dimulai dengan salam dilanjutkan dengan ceramah serta diakhiri dengan salam dan do'a. Fenomena semacam ini sebenarnya masalah klasik yang susah untuk diperbaiki terlebih lagi guru-guru agama madrasah yang mengajar di daerah pedalaman atau pedesaan. Eronisnya lagi berdasarkan peninjauan awal kelompok peneliti, bahwa masih banyak pula guru-guru agama madrasah yang mengajar di madrasah perkotaan yang melakukan hal yang sama sebagaimana yang berlaku pada guru agama madrasah di pedesaan. Mengingat kedepannya guru merupakan tugas profesi dan mendapatkan tunjangan profesi serta jaminan dari pemerintah sebagaimana yang tertera dalam No. 14/2005; Tentang Guru dan Dosen, PS 2 (1); Meningkatkan profesionalisme guru, sehingga memperoleh jaminan hidup, penghargaan, perlindungan dan pembinaan profesi serta karir. Maka sudah semestinya tugas profesionalisme guru diwujudkan dalam bentuk unjuk kerja yang lebih baik. Aplikasi unjuk kerja tersebut salah satunya bisa diwujudkan dalam bentuk penerapan delapan keterampilan pembelajaran.

Bertolak dari kenyataan di atas dan berdasarkan hasil peninjauan awal bahwa kami kelompok peneliti dosen Fakultas Tarbiyah merasa terpanggil untuk melihat lebih jauh, tentang upaya dan usaha pihak sekolah terlebih lagi guru-guru agama madrasah yang telah disertifikasi dalam menerapkan delapan keterampilan pembelajaran agama yang tergolong dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-qur'an Hadits, Fiqih, serta SKI. Sekolah yang dipilih adalah MTsN se Kota Banjarmasin. Dipilihnya sekolah ini karena pada MTsN se kota Banjarmasin berdasarkan pengamatan sementara, guru-guru Agama yang

tergolong dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, Al-qur'an Hadits, Fiqih, serta SKI. Sebagian besar sudah lulus *sertifikasi*. Dengan tersertifikasinya guru-guru Agama pada MAN se kota Banjarmasin tersebut kemungkinan besar unjuk kerja pada aspek delepan keterampilan pembelajaran tentu semakin baik sehingga pemerintah tidak sia-sia memberikan kepada mereka tunjangan profesi sebesar satu kali besaran gaji pokok setiap bulannya. Berdasarkan kenyataan ini pula akhirnya diangkatlah judul penelitian: ***STUDI APLIKASI DELAPAN KETERAMPILAN PEMBELAJARAN GURU AGAMA MADRASAH (GAM) YANG DISERTIFIKASI PADA MTsN SE KOTA BANJARMASIN.***

Yang dimaksud dengan Studi Aplikasi Delapan Keterampilan pembelajaran adalah Meneliti dan mencermati aspek-aspek aplikasi 8 keterampilan pembelajaran yang meliputi: keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi, mengelola kelas serta mengajar dalam kelompok kecil. Delapan Keterampilan yang dimaksudkan diperinci lagi menjadi tiga garis besar yang meliputi: **(1) Pra pembelajaran yang terdiri dari:** -Memeriksa kesiapan siswa dan - Melakukan kegiatan appersepsi. **(2) Kegiatan Inti Pembelajaran terdiri dari :** (a) Penguasaan Materi Pelajaran yang meliputi: - Menunjukkan penguasaan materi pelajaran. - Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. - Menyampaikan materi dengan materi yang jelas dan sesuai dengan hirarki belajar - Mengaitkan materi dengan realita kehidupan. (b) Pendekatan/Strategi pembelajaran yang meliputi:-Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai. - Melaksanakan pembelajaran secara runtut.- Menguasai kelas. - Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif. - Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. (c) Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran yang meliputi : - Menggunakan media secara efektif dan efisien.

- Menghasilkan pesan yang menarik. - Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. (d) Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa yang meliputi: - Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.- Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.- Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. (e) Penilaian proses dan hasil belajar yang meliputi:- Memantau kemajuan belajar selama proses. - Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). (f) Penggunaan bahasa. -Mengggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar. - Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. (3). **Penutup yang terdiri dari:** (a) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. (b) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana aplikasi delapan keterampilan pembelajaran pada Guru Agama Madrasah (GAM) yang disertifikasi pada MTsN se Kota Banjarmasin?
- b. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi aplikasi delapan keterampilan pembelajaran pada guru agama Madrasah (GAM) MTsN se Kota Banjarmasin?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui aplikasi delapan keterampilan pembelajaran pada guru agama Madrasah (GAM) yang disertifikasi pada MTsN se Kota Banjarmasin.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aplikasi delapan keterampilan pembelajaran pada guru agama Madrasah (GAM) yang disertifikasi pada MTsN se Kota Banjarmasin.

4. Signifikansi penelitian

Penelitian ini berguna dalam rangka menambah khazanah keilmuan pada bidang pembelajaran agama baik Aqidah Akhlak, Al-quran Hadits, Fiqih serta SKI, terutama dalam penerapan 8 keterampilan pembelajaran dalam keterampilan unjuk kerja yang lebih baik. Aplikasi unjuk kerja tersebut salah satunya bisa diwujudkan dalam bentuk penerapan delapan keterampilan pembelajaran.

Selain itu sebagai masukan kepada lembaga-lembaga pendidikan lain mulai dari tingkat MI kemudian MTs hingga MA untuk lebih memperhatikan aplikasi 8 keterampilan pembelajaran Agama dan tidak terkecuali pembelajaran mata-mata pelajaran atau bidang studi lainnya, dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru khususnya yang telah disertifikasi sebagaimana yang dikehendaki dalam UUNO. 14/2005; Tentang Guru dan Dosen.

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian lapangan (*field reseach*) sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *Kualitatif dengan metode Diskriptif*. Pada pendekatan dan metode tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang Aplikasi Delapan Keterampilan pembelajaran yang meliputi: keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi, mengelola kelas serta mengajar dalam kelompok kecil. Yang dilakukan oleh guru Agama Madrasah (GAM) meliputi guru Aqidah Akhlak, Al-quran Hadits, Fiqih serta Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Selain itu pula gambaran tentang berbagai faktor yang mempengaruhinya.

2. Lokasi Penelitian

Sekolah yang dipilih adalah MTsN se Kota Banjarmasin. Dipilihnya sekolah ini karena pada MTsN se Kota Banjarmasin berdasarkan pengamatan sementara, guru-guru Agama (GAM) yang yang tergolong dalam mata pelajaran Akidah akhlak, Al-qur'an Hadits, Fiqih, serta SKI. Sebagian besar sudah lulus *sertifikasi*. Dengan tersertifikasinya guru-guru Agama pada MTsN se kota Banjarmasin tersebut, kemungkinan besar unjuk kerja mereka pada aspek depan keterampilan pembelajaran tentu semakin baik. Alasan lainnya adalah karena MTsN ini terletak di perkotaan maka akan lebih representatif untuk diteliti dalam rangka dijadikan sebagai sekolah percontohan.

3. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Segenap guru agama yang terlibat dalam pembelajaran agama (aqidah akhlak, al-qur'an hadits, fiqih serta SKI) yang telah disertifikasi pada MTsN se Kota Banjarmasin. Berdasarkan data sementara yang terdata di LPTK Fakultas Tarbiyah jumlah subjek penelitian antara lain: *Guru SKI* yang disertifikasi terdiri dari 1 orang di MTsN Mulawarman dan 1 orang di MTsN Kelayan dan 1 orang MTsN Banjarmasin Selatan. *Guru Al-qur'an Hadits* terdiri dari 1 orang di MTsN Kelayan dan 1 orang di MTsN Banjarmasin Selatan. *Guru Fiqih* terdiri dari 1 orang di MTsN Banjarmasin Selatan dan 1 orang di MTsN Kelayan dan 1 orang di MTsN Pekauman. *Guru Aqidah Akhlak* terdiri dari 1 orang di MTsN Banjarmasin Selatan, 1 orang di MTsN Kelayan dan 1 orang di MTsN Pekauman.

4. Objek Penelitian

Yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalahaplikasi delapan Keterampilan pembelajaran Agama (aqidah akhlak, al-qur'an hadits, fiqih serta SKI) yang meliputi: keterampilan

bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi, mengelola kelas serta mengajar dalam kelompok kecil. Selain itu, dilihat juga faktor-faktor yang mempengaruhinya.

5. Data dan Sumber Data

Data *Primer* yang digali dalam penelitian ini adalah aplikasi delapan keterampilan pembelajaran agama (aqidah akhlak, al-qur'an hadits, fiqh serta SKI) yang meliputi: keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi, mengelola kelas serta mengajar dalam kelompok kecil. Selain itu dilihat juga faktor-faktor yang mempengaruhi yang terdiri dari; faktor sarana dan prasarana, lingkungan kerja yang kondusif, faktor kesiapan guru dan siswa serta faktor manajemen waktu. Selain itu digali pula data *sekunder* yang meliputi: gambaran lokasi penelitian, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan pada MTsN se Kota Banjarmasin dan lain-lain yang masih ada kaitannya dengan objek penelitian yang digali.

Sumber data Primer digali melalui: Segenap guru agama yang terlibat dalam pembelajaran agama (aqidah akhlak, al-qur'an hadits, fiqh serta SKI) yang disertifikasi pada MTsN se Kota Banjarmasin. Sedangkan data sekunder digali melalui tenaga pendidik dan kependidikan lainnya pada MTsN se Kota Banjarmasin. Serta sumber lain yang mendukung terhadap akurasi data yang digali baik yang bersifat *primer* maupun *skunder*.

6. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal pengumpulan data dilakukan dengan terlebih dahulu melaksanakan pengamatan pendahuluan sebagai persiapan untuk pedoman pengumpulan data lebih lanjut di lapangan. Setelah langkah persiapan telah dianggap cukup, termasuk pematangan pedoman observasi dan wawancara, selanjutnya dilakukan pengumpulan data. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam.

7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebelum dilakukan langkah-langkah penafsiran data, dengan cara triangulasi (cek dan ricek) untuk menguji kebenaran hasil observasi dengan wawancara, reinterview dan melihat konsistensi data dari waktu ke waktu. Kegiatan ini berlangsung selama penelitian, dari pengumpulan data sampai penarikan kesimpulan.

8. Penafsiran Data/Analisis Data

Langkah penafsiran/analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Jadi selama dilakukan pengamatan yang rinci dan wawancara yang mendalam hingga dilakukan cek dan ricek, penafsiran terhadap data yang ada terus dilakukan hingga data dianggap jenuh. Selanjutnya dilakukan penyusunan hasil analisis dengan menggunakan metode *induktif ke deduktif* secara *diskriptif analitik* dengan mengkaitkan kepada *teori substantive*.

C. Temuan Data Hasil Penelitian

1. Aplikasi Delapan Keterampilan Pembelajaran pada Guru Agama Madrasah (GAM) yang Disertifikasi pada MTsN se Kota Banjarmasin.

a. MTsN Banjarmasin Selatan 2

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap Guru Agama Madrasah di Banjarmasin Selatan 2 bahwa penerapan keterampilan pembelajaran yang diterapkan oleh Guru Agama Madrasah (GAM) yang disertifikasi khususnya jalur portofolio yakni *1 orang guru Aqidah Akhlak dan 1 orang guru Fiqih* bahwa pada dasarnya untuk penerapan keterampilan pembelajaran tidak terlalu banyak berubah terutama dalam penerapan PAIKEM. Akan tetapi diakui mereka bahwa satu orang guru dari jalur pelatihan dalam hal ini guru Al-Qur'an Hadits yang lulus melalui pelatihan,

ternyata banyak membawa perubahan dalam pembelajaran terutama dalam penerapan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Selain itu pengetahuan dan pengalaman tentang PAIKEM ini oleh guru-guru GAM yang sertifikasi juga melalui pengalaman observasi yang dilakukan ketika guru-guru pendidikan profesi dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang berpraktik pada MTsN Banjarmasin Selatan 2 Banjarmasin. Dengan demikian jumlah guru yang disertifikasi di MTsN Banjar Selatan 2 ada 3 orang yakni 1 orang guru fiqih dan 1 orang guru al qur'an hadits serta satu orang guru aqidah akhlak.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan ketika dalam pembelajaran bahwa memang guru-guru (GAM) di MTsN Banjarmasin Selatan 2 Banjarmasin ketika melakukan pembelajaran mereka menerapkan beberapa aplikasi keterampilan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Pra Pembelajaran

Pada kegiatan pra pembelajaran baik guru yang lulus sertifikasi jalur portofolio maupun PLPG mereka melakukan keterampilan membuka pembelajaran dengan memeriksa kesiapan siswa berupa sumber belajar, absensi, pekerjaan rumah baik secara pribadi maupun kelompok. Di samping itu pula dilakukan keterampilan bertanya dan memberi penguatan dalam bentuk Appersepsi yakni bertanya sekaligus menjelaskan dan mengaitkan antara pelajaran yang telah disajikan pada waktu sebelumnya dengan pelajaran yang akan disajikan. Ketika observasi kelas pada waktu itu diajarkan tentang Memahami hadis tentang menjaga dan memelihara kelestarian alam yang disajikan pada pertemuan kesepuluh. Ketika memulai pelajaran ini guru bidang studi Al-Qur'an Hadits menanyakan tentang mufradat dan arti hadits tentang menjaga dan memelihara kelestarian alam yang disajikan pada pertemuan sembilan sekaligus penguatan terhadap materi tersebut. Kemudian pada pertemuan kesepuluh baru ditekankan tentang tafsir hadits dan kesimpulan hadits-hadits tentang menjaga

dan memelihara lingkungan hidup sebagai materi yang akan disajikan berikutnya. Langkah inilah yang dinamakan dengan Appersepsi seperti yang telah dikemukakan di atas.

Demikian pula halnya dengan observasi guru aqidah akhlak yang lulus sertifikasi melalui jalur portofolio ketika pada pertemuan kesembilan dengan materi *Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri* juga dilakukan appersepsi dengan materi pertemuan kedelapan tentang surah *al-qariah* dan *al-zalzalah* yang berhubungan dengan fenomena alam baru dikaitkan dengan materi pertemuan kesembilan yakni akhlak terhadap diri sendiri.

(2) Kegiatan Pembelajaran

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan ke sepuluh dengan materi memahami hadits tentang menjaga dan melestarikan kelestarian alam menunjukkan penguasaan materi pembelajaran yang maksimal dengan indikasi kelancaran penyampaian, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan seperti; Ilmu geologi dan geografi yang banyak berbicara tentang kerusakan tanah dan bencana yang menimpa penduduk akibat keusakan lingkungan. Selain itu muncul pula indikasi penguasaan materi dengan sajian materi yang jelas dan sesuai dengan hirarki pembelajaran seeta mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Demikian pula ketika observasi guru aqidah akhlak yang lulus melalui portofolio juga dilakukan hal yang sama.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan ke sepuluh dengan materi memahami hadits tentang menjaga dan melestarikan kelestarian alam menunjukkan bahwa dalam pendekatan/strategi pembelajaran sudah menggunakan pendekatan PAIKEM baik

dalam membimbing diskusi, mengelola kelas, membimbing diskusi maupun mengajar dalam kelompok kecil hal ini terlihat dari indikasi dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan yakni 2x40 menit dalam satu kali pertemuan.

Lain halnya dengan observasi kelas yang dilakukan dengan guru yang lulus sertifikasi melalui portofolio. Dalam hal ini guru Aqidah Akhlak dengan materi : Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri pada pertemuan ke sembilan dalam pendekatan/ strategi pembelajaran memang belum menerapkan sistem Pembelajaran PAIKEM hal ini terlihat dari indikasi dari metode klasik yang digunakan beliau yakni ceramah, selama pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran tersebut belum melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif bagi anak yakni bertanya ataupun menjelaskan materi yang diberikan. Belum adanya pelaksanaan pembelajaran yang bersifat kontekstual tetapi lebih cenderung bersifat tekstual. Tidak menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Belum menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Ketika pembelajaran berlangsung belum bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan kesepuluh dengan materi memahami hadits tentang menjaga dan melestarikan kelestarian alam menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran memperlihatkan adanya penggunaan media secara efektif dan efisien, menghasilkan pesan yang menarik serta melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Demikian pula halnya dengan guru aqidah akhlak yang lulus melalui portofolio.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan kesepuluh dengan materi memahami hadits tentang menjaga dan melestarikan kelestarian alam menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa menunjukkan adanya usaha menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa serta menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Akan tetapi ketika observasi guru aqidah akhlak yang lulus melalui portofolio dalam pembelajaran belum menunjukkan adanya usaha menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Belum menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa serta belum menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan kesepuluh dengan materi memahami hadits tentang menjaga dan melestarikan kelestarian alam menunjukkan bahwa adanya penilain proses dan hasil belajar yang diindikasikan dengan memantau kemajuan belajar selama proses serta melakukan penilain akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Demikian pula ketika observasi guru aqidah akhlak yang lulus melalui portofolio juga dilakukan hal yang sama.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan kesepuluh dengan materi memahami hadits tentang menjaga dan melestarikan kelestarian alam menunjukkan bahwa dalam hal penggunaan bahasa menindikasikan bahwa selama pembelajaran menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar serta

menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. Demikian pula ketika observasi guru aqidah akhlak yang lulus melalui portofolio juga dilakukan hal yang sama.

(3) Kegiatan Penutup

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan kesepuluh dengan materi memahami hadits tentang menjaga dan melestarikan kelestarian alam menunjukkan bahwa adanya keterampilan dalam menutup pelajaran hal ini ditunjukkan dengan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta dengan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/ pengayaan. Demikian pula ketika observasi guru aqidah akhlak yang lulus melalui portofolio juga dilakukan hal yang sama dalam pembelajaran.

b. MTsN Kelayan Gang Setuju

Berdasarkan data Dokumen bahwa guru yang disertifikasi di MTsN Kelayan Gang Setuju ada empat orang yang terdiri dari: 1 orang guru Fiqih, 1 orang guru Aqidah Akhlak serta dua orang guru Al Qur'an Hadits. Dari keempat guru Agama Madrasah yang disertifikasi tersebut tiga orang yang lulus portofolio dan satu orang yang lulus melalui pelatihan yakni guru Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap Guru Agama MTsN Kelayan Gang Setuju bahwa penerapan keterampilan pembelajaran yang diterapkan oleh Guru Agama Madrasah (GAM) yang disertifikasi bahwa pada dasarnya untuk penerapan keterampilan pembelajaran tidak terlalu banyak berubah terutama dalam penerapan PAIKEM. Akan tetapi diakui mereka bahwa satu orang guru dari jalur pelatihan dalam hal ini guru Al-Qur'an Hadits yang lulus melalui pelatihan, ternyata banyak membawa perubahan dalam pembelajaran terutama dalam penerapan pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Selain itu pengetahuan dan pengalaman tentang

PAIKEM ini oleh guru-guru GAM yang sertifikasi diperoleh melalui pengalaman observasi yang dilakukan ketika guru-guru pendidikan profesi dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang berpraktik pada MTsN Kelayan Gang Setuju Banjarmasin.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan ketika dalam pembelajaran bahwa memang guru-guru (GAM) di MTsN Kelayan Gang Setuju Banjarmasin ketika melakukan pembelajaran mereka menerapkan beberapa aplikasi keterampilan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Pra Pembelajaran

Pada kegiatan pra pembelajaran baik guru yang lulus sertifikasi jalur portofolio maupun PLPG mereka melakukan keterampilan membuka pembelajaran dengan memeriksa kesiapan siswa berupa sumber belajar, absensi, pekerjaan rumah baik secara pribadi maupun kelompok. Disamping itu pula dilakukan keterampilan bertanya dan memberi penguatan dalam bentuk Appersepsi yakni bertanya sekaligus menjelaskan dan mengaitkan antara pelajaran yang telah disajikan pada waktu sebelumnya dengan pelajaran yang akan disajikan.

Ketika observasi kelas pada waktu itu diajarkan tentang menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihantentang hukum fenomena alam dengan Kompetensi Dasar: Memahami keterkaitan isi kandungan Surah al-Qari'ahdan az-Zalzalalah tentang hukum fenomena alam dalamkehidupanyang disajikan pada pertemuan ketujuh. Ketika memulai pelajaran ini guru bidang studi Al-Qur'an Hadits menanyakan tentang keterkaitan isi kandungan Surah al-Qari'ahdan az-Zalzalalah tentang hukum fenomena alam dalam kehidupan sekaligus penguatan terhadap materi tersebut. Kemudian padaa pertemuan kedelapan baru ditekankan tentang Menerapkan isi kandungan Surah al-Qari'ah dan az-Zalzalalah tentang hukum

fenomena alam dalam kehidupan dan dampak positifnya. Sebagai materi yang akan disajikan berikutnya. Langkah inilah yang dinamakan dengan Appersepsi seperti yang telah dikemukakan di atas.

Demikian pula halnya dengan observasi guru fiqih yang lulus sertifikasi melalui jalur portofolio ketika pada pertemuan kesembilan dengan materi tentang muamalah dengan Kompetensi Dasar: Menjelaskan ketentuan qirad juga dilakukan appersepsi dengan materi pertemuan kedelapan tentang ketentuan jual beli yang meliputi; rukun jual beli dan macam-macam riba.

(2) Kegiatan Pembelajaran

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan ke delapan dengan materi Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilih tentang hukum fenomena alam dengan Kompetensi Dasar: Menerapkan isi kandungan Surah al-Qari'ah dan az-Zalzalah tentang hukum fenomena alam dalam kehidupan, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran yang maksimal dengan indikasi kelancaran penyampaian, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan seperti; Ilmu Pengetahuan Alam (Saince) yang banyak berbicara tentang Alam dengan segala antariksanya. Selain itu muncul pula indikasi penguasaan materi dengan sajian materi yang jelas dan sesuai dengan hirarki pembelajaran serta mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Demikian pula ketika observasi guru fiqih yang lulus sertifikasi melalui jalur portofolio ketika pada pertemuan kesembilan dengan materi tentang muamalah dengan Kompetensi Dasar: Menjelaskan ketentuan qirad juga melakukan kegiatan pembelajaran yang sama.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan pertemuan kedelapan dengan materi Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan tentang hukum fenomena alam dengan Kompetensi

Dasar: Menerapkan isi kandungan Surah al-Qari'ah dan az-Zalzalah tentang hukum fenomena alam dalam kehidupan menunjukkan bahwa dalam pendekatan/strategi pembelajaran sudah menggunakan pendekatan PAIKEM baik dalam membimbing diskusi, mengelola kelas, membimbing diskusi maupun mengajar dalam kelompok kecil hal ini terlihat dari indikasi dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan yakni 2x40 menit dalam satu kali pertemuan.

Lain halnya dengan observasi kelas yang dilakukan dengan guru yang lulus sertifikasi melalui portofolio. Dalam hal ini guru fiqih yang lulus sertifikasi melalui jalur portofolio ketika pada pertemuan kesembilan dengan materi tentang muamalah dengan Kompetensi Dasar: Menjelaskan ketentuan qirad. Dalam pendekatan/strategi pembelajaran memang belum menerapkan sistem Pembelajaran PAIKEM, hal ini terlihat dari indikasi dari metode klasik yang digunakan beliau yakni ceramah, selama pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran tersebut belum melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif bagi anak yakni bertanya ataupun menjelaskan materi yang diberikan. Belum adanya pelaksanaan pembelajaran yang bersifat kontekstual tetapi lebih cenderung bersifat tektual. Tidak menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Belum menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Ketika pembelajaran berlangsung belum bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan pada pertemuan pertemuan ke delapan dengan materi Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan tentang hukum fenomena alam dengan Kompetensi Dasar: Menerapkan isi kandungan Surah al-Qari'ah dan az-Zalzalah tentang hukum fenomena alam dalam kehidupan menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran memperlihatkan adanya penggunaan media secara efektif dan efisien, menghasilkan pesan yang menarik serta melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Demikian pula halnya dengan guru aqidah akhlak yang lulus melalui portofolio.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan kedelapan dengan materi Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan tentang hukum fenomena alam dengan Kompetensi Dasar: Menerapkan isi kandungan Surah al-Qari'ah dan az-Zalzalah tentang hukum fenomena alam dalam kehidupan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa menunjukkan adanya usaha menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa serta menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Akan tetapi ketika observasi guru fiqh yang lulus sertifikasi melalui jalur portofolio ketika pada pertemuan kesembilan dengan materi tentang muamalah dengan Kompetensi Dasar: Menjelaskan ketentuan qirad, dalam pembelajaran belum menunjukkan adanya usaha menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Belum menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa serta belum menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan

Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan ke delapan dengan materi menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan tentang hukum fenomena alam dengan Kompetensi Dasar: Menerapkan isi kandungan Surah al-Qari'ah dan az-Zalzalalah tentang hukum fenomena alam dalam kehidupan, menunjukkan bahwa Adanya penilain proses dan hasil belajar yang diindikasikan dengan memantau kemajuan belajar selama proses serta melakukan penilain akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Demikian pula ketika observasi guru fiqih yang lulus melalui portofolio juga dilakukan hal yang sama.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan pada pertemuan ke delapan dengan materi Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan tentang hukum fenomena alam dengan Kompetensi Dasar: Menerapkan isi kandungan Surah al-Qari'ah dan az-Zalzalalah tentang hukum fenomena alam dalam kehidupan, menunjukkan bahwa dalam hal penggunaan bahasa mengindikasikan bahwa selama pembelajaran menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar serta menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. Demikian pula ketika observasi guru Fiqih yang lulus melalui portofolio juga dilakukan hal yang sama.

(3) Kegiatan Penutup

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan (PLPG) pada pertemuan kedelapan dengan materi menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan tentang hukum fenomena alam dengan Kompetensi Dasar: Menerapkan isi kandungan Surah al-Qari'ah dan az-Zalzalalah tentang hukum fenomena alam dalam kehidupan, menunjukkan

bahwa adanya keterampilan dalam menutup pelajaran hal ini ditunjukkan dengan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta dengan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan. Demikian pula ketika observasi guru Fiqih yang lulus melalui portofolio juga dilakukan hal yang sama dalam menutup pembelajaran.

c. MTsN Banjarmasin Selatan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap Guru Agama Madrasah di Banjarmasin Selatan bahwa penerapan keterampilan pembelajaran yang diterapkan oleh Guru Agama Madrasah (GAM) yang disertifikasi khususnya jalur portofolio yakni 1 orang guru *Al-qur'an Hadits*, 1 orang guru *Aqidah Akhlak* dan 1 orang guru *Fiqih* bahwa pada dasarnya untuk penerapan keterampilan pembelajaran tidak terlalu banyak berubah terutama dalam penerapan PAIKEM. Akan tetapi, diakui mereka bahwa satu orang guru dari jalur pelatihan dalam hal ini guru Fiqih yang lulus melalui pelatihan, ternyata banyak membawa perubahan dalam pembelajaran terutama dalam penerapan pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Selain itu pengetahuan dan pengalaman tentang PAIKEM ini oleh guru-guru GAM yang sertifikasi juga melalui pengalaman observasi yang dilakukan ketika guru-guru pendidikan profesi dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang berpraktik pada MTsN Banjarmasin Selatan Banjarmasin. Dengan demikian jumlah guru yang disertifikasi di MTsN Banjar Selatan ada 3 orang yakni 1 orang guru fiqih yang lulus melalui PLPG dan 1 orang guru *Al-qur'an* hadits serta satu orang guru *aqidah akhlak*. Melalui jalur portofolio.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan ketika dalam pembelajaran bahwa memang guru-guru (GAM) di MTsN Banjarmasin Selatan ketika melakukan pembelajaran mereka

menerapkan beberapa aplikasi keterampilan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Pra Pembelajaran

Pada kegiatan pra pembelajaran baik guru yang lulus sertifikasi jalur portofolio maupun PLPG mereka melakukan keterampilan membuka pembelajaran dengan memeriksa kesiapan siswa berupa sumber belajar, absensi, pekerjaan rumah baik secara pribadi maupun kelompok. Disamping itu pula dilakukan keterampilan bertanya dan memberi penguatan dalam bentuk Appersepsi yakni bertanya sekaligus menjelaskan dan mengaitkan antara pelajaran yang telah disajikan pada waktu sebelumnya dengan pelajaran yang akan disajikan. Ketika observasi kelas pada waktu itu diajarkan tentang Hukum Bacaan Mim Sukun pada pertemuan kedelapan. Ketika memulai pelajaran ini guru bidang studi Al-Qur'an Hadits menanyakan tentang hukum bacaan Nun Sukun Dan Tanwin yang disajikan pada pertemuan ketujuh sekaligus penguatan terhadap materi tersebut. Langkah inilah yang dinamakan dengan Appersepsi seperti yang telah dikemukakan di atas.

Demikian pula halnya dengan observasi guru aqidah akhlak yang lulus sertifikasi melalui jalur portofolio ketika pada pertemuan kesembilan dengan materi *Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri* juga dilakukan appersepsi dengan materi pertemuan kedelapan tentang akhlak terhadap diri sendiri. Dan juga guru Fiqih juga melakukan Appersepsi ketika melaksanakan pra pembelajaran.

(2) Kegiatan Pembelajaran

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasi melalui jalur portofolio pada

pertemuan ke Delapan dengan materi Hukum Bacaan Mim Sukun menunjukkan penguasaan materi pembelajaran yang maksimal dengan indikasi kelancaran penyampain, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan seperti; *Ilmu Qiraat dan Tilawah serta Tartil Qur'anyang* banyak berbicara tentang tata cara Membaca Al-qur'an yang baik dan benar serta seni baca Al-qur'an. Selain itu muncul pula indikasi penguasaan materi dengan sajian materi yang jelas dan sesuai dengan hirarki pembelajaran serta mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Demikian pula ketika observasi guru aqidah akhlak maupun guru fiqih yang lulus melalui PLPG yang lulus melalui portofolio juga dilakukan hal yang sama.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits yang lulus sertifikasii melalui jalur Portofolio pada pertemuan kedelapan dengan materi Hukum Bacaan Mim Sukun menunjukkan menunjukkan bahwa dalam pendekatan/strategi pembelajaran sudah menggunakan pendekatan PAIKEM baik dalam membimbing diskusi, mengelola kelas, membimbing diskusi maupun mengajar dalam kelompok kecil hal ini terlihat dari indikasi dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan yakni 2x40 menit dalam satu kali pertemuan.

Demikian pula halnya dengan observasi kelas yang dilakukan dengan guru yang lulus sertifikasi melalui pelatihan. Dalam hal ini guru Fiqih ketika mengajarkan tentang materi Do'a Selesai Wudhu dan Terjemahnya dan guru Aqidah Akhlak lulus jalur Portofolio dengan materi : Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri pada pertemuan kesembilan dalam pendekatan/strategi pembelajaran memang sudah menerapkan sistem Pembelajaran PAIKEM baik dalam membimbing diskusi, mengelola kelas,

membimbing diskusi maupun mengajar dalam kelompok kecil hal ini terlihat dari indikasi dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru yang lulus sertifikasi baik jalur Portofolio yakni guru Al-qur'an Hadits dan Aqidah Akhlak serta guru fiqih dengan jalur PLPG menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran memperlihatkan adanya penggunaan media secara efektif dan efisien, menghasilkan pesan yang menarik serta melibatkan siswa dalam pemanfaatan media meskipun diakui medianya sangat terbatas hanya dalam bentuk media buku paket serta papan tulis yang telah tersedia tanpa menggunakan OHV ataupun LCD.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru yang lulus sertifikasi baik jalur Portofolio yakni guru Al-qur'an Hadits dan Aqidah Akhlak serta guru fiqih dengan jalur PLPG di MTsN Banjar Selatan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa menunjukkan adanya usaha menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa serta menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru yang lulus sertifikasi baik jalur Portofolio yakni guru Al-qur'an Hadits dan Aqidah Akhlak serta guru fiqih dengan jalur PLPG di MTsN Banjar Selatan menunjukkan bahwa adanya penilaian proses dan hasil belajar yang diindikasikan dengan memantau kemajuan

belajar selama proses serta melakukan penilain akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru yang lulus sertifikasi baik jalur Portofolio yakni guru Al-qur'an Hadits dan Aqidah Akhlak serta guru fiqih dengan jalur PLPG di MTsN Banjar Selatan menunjukkan bahwa dalam hal penggunaan bahasa menindikasikan bahwa selama pembelajaran menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar serta menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.

(3) Kegiatan Penutup

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru yang lulus sertifikasi baik jalur Portofolio yakni guru Al-qur'an Hadits dan Aqidah Akhlak serta guru fiqih dengan jalur PLPG di MTsN Banjar Selatan menunjukkan bahwa adanya keterampilan dalam menutup pelajaran hal ini ditunjukan dengan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta dengan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan. Demikian pula ketika observasi guru aqidah akhlak yang lulus melalui portofolio juga dilakukan hal yang sama dalam pembelajaran.

d. MTsN Mulawarman Banjarmasin

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap Guru Agama Madrasah di MTsN Mulawarman bahwa penerapan keterampilan pembelajaran yang diterapkan oleh Guru Agama Madrasah (GAM) yang disertifikasi khususnya jalur portofolio yakni 1 orang *guru Al-qur'an Hadits*, 1 orang *guru qidah Akhlak* dan 1 orang *guru Fiqih* serta 1 orang *guru SKI* bahwa pada dasarnya untuk penerapan keterampilan pembelajaran tidak terlalu banyak berubah terutama dalam penerapan PAIKEM. Meskipun demikian pengetahuan mereka tentang PAIKEM diperoleh melalui pelatihan yang diadakan oleh Kanwil Depag dan Kandepag Kota Banjarmasin. Ternyata banyak membawa perubahan dalam

pembelajaran terutama dalam penerapan pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Selain itu pengetahuan dan pengalaman tentang PAIKEM ini oleh guru-guru GAM yang sertifikasi di MTsN Mulawarman juga melalui pengalaman observasi yang dilakukan ketika guru-guru pendidikan profesi dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang berperaktik di sekolah tersebut. Dengan demikian jumlah guru yang disertifikasi di MTsN Mulawarman ada 4 orang yakni 1 orang guru fiqh, 1 orang guru al qur'an hadits 1 orang guru SKI serta satu orang guru aqidah akhlak. Semuanya lulus melalui Jalur Portofolio.

Berdasarkan observasi yang dilakukan ketika dalam pembelajaran bahwa memang guru-guru (GAM) di MTsN Mulawarman Banjarmasin ketika melakukan pembelajaran mereka menerapkan beberapa aplikasi keterampilan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Pra Pembelajaran

Pada kegiatan pra pembelajaran baik guru Al-qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, fiqh serta SKI mereka melakukan keterampilan membuka pembelajaran dengan memeriksa kesiapan siswa berupa sumber belajar, absensi, pekerjaan rumah baik secara pribadi maupun kelompok. Disamping itu pula dilakukan keterampilan bertanya dan memberi penguatan dalam bentuk Appersepsi yakni bertanya sekaligus menjelaskan dan mengaitkan antara pelajaran yang telah disajikan pada waktu sebelumnya dengan pelajaran yang akan disajikan.

(2) Kegiatan Pembelajaran

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, fiqh serta SKI menunjukkan penguasaan materi pembelajaran yang maksimal dengan indikasi kelancaran penyampaian, mengaitkan materi dengan pengetahuan

lain yang relevan. Selain itu muncul pula indikasi penguasaan materi dengan sajian materi yang jelas dan sesuai dengan hirarki pembelajaran serta mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru-guru Al-qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, fiqh serta SKI menunjukkan bahwa dalam pendekatan/strategi pembelajaran sudah menggunakan pendekatan PAIKEM baik dalam membimbing diskusi, mengelola kelas, membimbing diskusi maupun mengajar dalam kelompok kecil hal ini terlihat dari indikasi dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru guru Al-qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, fiqh serta SKI menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran memperlihatkan adanya penggunaan medea secara efektif dan efesien, menghasilkan pesan yang menarik serta melibatkan siswa dalam pemanfaatan media meskipun diakui medianya sangat terbatas hanya dalam bentuk media buku paket serta papan tulis yang telah tersedia tanpa menggunakan OHV ataupun LCD.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, fiqh serta SKI MTsN Mulawarman Banjarmasin menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa menunjukkan adanya usaha menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukan sikap terbuka terhadap respon siswa serta menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, fiqih serta SKIMTsN Mulawarman Banjarmasin menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa adanya penilain proses dan hasil belajar yang diindikasikan dengan memantau kemajuan belajar selama proses serta melakukan penilain akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru-guru Al-qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih serta SKI MTsN Mulawarman Banjarmasin menunjukkan bahwa dalam hal penggunaan bahasa mengindikasikan bahwa selama pembelajaran menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar serta menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.

(3) Kegiatan Penutup

Pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru Al-qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, fiqih serta SKIMTsN Mulawarman Banjarmasin menunjukkan bahwa adanya keterampilan dalam menutup pelajaran hal ini ditunjukan dengan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta dengan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan. Demikian pula ketika observasi guru aqidah akhlak yang lulus melalui portofolio juga dilakukan hal yang sama dalam pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aplikasi Delapan Keterampilan Pembelajaran pada Guru Agama Madrasah (GAM) yang Disertifikasi pada MTsN se Kota Banjarmasin

a. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa baik MTsN Kelayan Gang setuju, MTsN Banjar Selatan 2, MTsN Banjar Selatan serta MTsN Mulawarman memiliki sarana dan prasarana serta sumber pembelajaran yang hampir sama dan masih bersifat klasik yakni: papan tulis, meja dan kursi serta sumber belajar berupa buku paket sementara OHV maupun LCD belum ada yang menggunakan ketika pembelajaran berlangsung selama observasi kelas dilakukan.

b. Faktor Lingkungan Kerja

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan baik di MTsN Kelayan Gang setuju, MTsN Banjar Selatan 2, MTsN Banjar Selatan serta MTsN Mulawarman bahwa meskipun ada PLPG dan Penataran PAIKEM dari Kanwil Depag dan Kandepag Kota bagi guru-guru yang telah disertifikasi akan tidak banyak melakukan perubahan dalam penerapan PAIKEM manakala tidak mendapatkan dukungan dari semua guru baik yang sudah disertifikasi maupun belum disertifikasi. Gejala inilah sebenarnya yang perlu dibenahi bersama menurut guru-guru yang telah disertifikasi. Dalam penerapan PAIKEM sebaiknya dilakukan oleh semua guru, karena itu tanggung jawab bersama tanpa harus melihat aspek tunjangan profesi yang didapatkan oleh guru-guru yang telah disertifikasi atau belum disertifikasi.

c. Faktor Kesiapan Guru dan Siswa

Penerapan keterampilan pembelajaran menuntut profesionalisme guru sehingga siap dalam setiap kesempatan. Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru yang telah disertifikasi baik di MTsN Kelayan Gang setuju, MTsN Banjar Selatan 2, MTsN Banjar Selatan serta MTsN Mulawarman mereka mengemukakan, bahwa faktor kesiapan guru dan siswa adalah faktor yang sangat penting dalam menerapkan keterampilan dalam pembelajaran. Tidak jarang menurut guru-guru sebuah strategi pembelajaran menjadi tidak jalan karena kurang persiapan. Faktor kesiapan ini menurut guru-guru karena dalam penerapan keterampilan pembelajaran yang diterapkan belum menyatu dan terbiasa diterapkan pada setiap pembelajaran tidak terkecuali mata pelajar umum.

d. Faktor Alokasi Waktu

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan baik di MTsN Kelayan Gang Setuju, MTsN Banjar Selatan 2, MTsN Banjar Selatan serta MTsN Mulawarman bahwa dalam menerapkan keterampilan pembelajaran baik dalam kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran serta kegiatan penutup menuntut alokasi waktu yang banyak karena selama pembelajaran berlangsung melibatkan semua komponen siswa dalam mengolah pembelajaran. Sementara alokasi waktu yang disediakan adalah 2x40 menit pada setiap pertemuan pembelajaran. Dengan keterbatasan waktu tersebut membuat penerapan keterampilan pembelajaran menjadi tidak maksimal baik ketika pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran serta kegiatan menutup pembelajaran.

3. Analisis Penelitian

Berdasarkan penyajian data terdahulu diketahui bahwa dalam penerapan delapan keterampilan pembelajaran oleh guru yang disertifikasi baik jalur portofolio maupun jalur PLPG meliputi keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi, mengelola kelas serta mengajar dalam kelompok kecil. Delapan keterampilan tersebut *include* dalam tiga garis besar kegiatan pembelajaran yang meliputi: (1) *Pra pembelajaran yang terdiri dari:* - Memeriksa kesiapan siswa dan - Melakukan kegiatan appersepsi. (2) *Kegiatan Inti Pembelajaran terdiri dari:* (a) Penguasaan Materi Pelajaran yang meliputi: - Menunjukkan penguasaan materi pelajaran. - Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. - Menyampaikan materi dengan materi yang jelas dan sesuai dengan hirarki belajar. - Mengaitkan materi dengan realita kehidupan. (b) Pendekatan/Strategi pembelajaran yang meliputi: - Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai. - Melaksanakan pembelajaran secara runtut. - Menguasai kelas. - Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif. - Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.(c) Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran yang meliputi: - Menggunakan media secara efektif dan efisien. - Menghasilkan pesan yang menarik. - Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. (d) Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa yang meliputi: - Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. - Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.- Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. (e) Penilaian proses dan hasil belajar yang meliputi:- Memantau kemajuan belajar selama proses. - Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). (f) Penggunaan bahasa. - Menggunakan bahasa lisan dan tulisan

secara jelas, baik dan benar. - Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. (3). *Penutup yang terdiri dari:* (a) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. (b) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.

Berdasarkan penyajian data terdahulu bahwa dalam penerapan keterampilan pembelajaran pada kegiatan Pra pembelajaran semua guru yang disertifikasi baik jalur portofolio maupun PLPG di MTsN Kelayan Gang Setuju, MTsN Banjar Selatan 2, MTsN Banjar Selatan serta MTsN Mulawarman semua melaksanakan melakukan keterampilan membuka pembelajaran dengan memeriksa kesiapan siswa berupa sumber belajar, absensi, pekerjaan rumah baik secara pribadi maupun kelompok. Disamping itu pula dilakukan keterampilan bertanya dan memberi penguatan dalam bentuk Appersepsi yakni bertanya sekaligus menjelaskan dan mengaitkan antara pelajaran yang telah disajikan pada waktu sebelumnya dengan pelajaran yang akan disajikan.

Berdasarkan penyajian data terdahulu bahwa dalam penerapan keterampilan pembelajaran pada kegiatan Pembelajaran menunjukkan adanya perbedaan antara guru yang lulus portofolio dengan guru yang lulus melalui PLPG baik di MTsN Kelayan Gang Setuju maupun MTsN Banjar Selatan 2. Guru-guru PAIS yang lulus portofolio menunjukkan bahwa dalam pendekatan/strategi pembelajaran sudah menggunakan pendekatan PAIKEM baik dalam membimbing diskusi, mengelola kelas, membimbing diskusi maupun mengajar dalam kelompok kecil hal ini terlihat dari indikasi dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif serta melaksanakan

pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan dalam pembelajaran.

Lain halnya dengan observasi kelas yang dilakukan dengan guru yang lulus sertifikasi melalui portofolio. Dalam pendekatan/strategi pembelajaran memang belum menerapkan sistem Pembelajaran PAIKEM. Hal ini terlihat dari indikasi dari metode klasik yang digunakan beliau yakni ceramah, selama pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran tersebut belum melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif bagi anak yakni bertanya ataupun menjelaskan materi yang diberikan. Belum adanya pelaksanaan pembelajaran yang bersifat kontekstual tetapi lebih cenderung bersifat tekstual. Tidak menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Belum menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Ketika pembelajaran berlangsung belum bisa menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Demikian pula dalam pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran memperlihatkan adanya penggunaan media secara efektif dan efisien, menghasilkan pesan yang menarik serta melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Sementara yang lulus melalui Portofolio memperlihatkan belum maksimalnya dalam penggunaan media secara efektif dan efisien sehingga kurang menghasilkan pesan yang menarik serta kurang melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Sementara itu pula pada saat dilaksanakan observasi kelas kepada guru yang lulus sertifikasi melalui PLPG menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa menunjukkan adanya usaha menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa serta menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Akan tetapi ketika observasi guru yang lulus sertifikasi melalui jalur portofolio, ketika dalam pembelajaran belum menunjukkan adanya usaha menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Belum menunjukkan

sikap terbuka terhadap respon siswa serta belum menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Meskipun demikian, baik guru GAM yang lulus sertifikasi baik dari jalur Portofolio maupun PLPG dalam menutup pelajaran menunjukan adanya kesamaan yakni menunjukkan bahwa adanya keterampilan dalam menutup pelajaran hal ini ditunjukkan dengan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta dengan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.

Sementara itu pula guru-guru yang tergolong GAM yang telah lulus sertifikasi baik jalur Portofolio maupun PLPG di MTsN Banjar Selatan serta MTsN Mulawarman tidak menunjukan adanya perbedaan dalam penerapan keterampilan pembelajaran baik pada kegiatan Pra Pembelajaran, kegiatan Inti Pembelajaran serta Kegiatan Menutup Pembelajaran. Kenyataan ini berbeda dengan guru-guru yang lulus sertifikasi dari jalur Portofolio dengan jalur PLPG yang terdapat di MTsN Banjarselatan 2 dan MTsN Kelayan Gang Setuju Banjarmasin sebagaimana yang dianalisis di atas. Kondisi tersebut setelah ditelusuri disebabkan oleh faktor lingkungan kerja sekolah, dimana MTsN Banjar Selatan 2 dan MTsN Mulawaman lebih sering mendapat kesempatan ditempati sebagai tempat praktik pendidikan Profesi Keguruan yang dilaksanakan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Selain itu pula kondisi Madrasah yang memang lebih strategis dari MTsN Banjar Selatan dan MTsN Kelayan.

Terlepas dari itu semua untuk penerapan keterampilan pembelajaran baik dalam kegiatan pra pembelajaran, inti pembelajaran seta penutup pembelajaran menuntut adanya dukungan dari sarana dan prasarana yang memadai dari sekolah, lingkungan kerja yang kondusif dan strategis, kesiapan guru dan siswa serta pengorganisasian waktu yang tepat dalam

pembelajaran. Semua faktor yang telah dikemukakan tersebut sepertinya hampir menjadi kendala bersama dalam pelaksanaan keterampilan pembelajaran baik bagi guru Agama Madrasah maupun pemegang mata pelajaran umum lainnya. Belum adanya perangkat pembelajaran yang memadai seperti UHV, LCD serta TV di ruangan kelas pembelajaran memberikan kesan bahwa penerapan keterampilan pembelajaran di MTsN Se Kota Banjarmasin masih monoton dan terkesan masih klasik.

D. Penutup

1. Simpulan

- a. Penerapan delapan Keterampilan pembelajaran Guru Agama Madrasah (GAM) di MTsN Se Kota Banjarmasin secara sederhana terhimpun dalam kegiatan Pra Pembelajaran dan pelaksanaan Pembelajaran serta kegiatan Menutup Pembelajaran. Pada kegiatan Pra pembelajaran semua unsur keterampilan pembelajaran dilaksanakan oleh guru-guru agama Madrasah baik yang lulus sertifikasi melalui Portofolio maupun PLPG. Kemudian dalam penerapan keterampilan pembelajaran pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran terdapat perbedaan dalam penerapan PAIKEM antara guru yang lulus Portofolio dengan guru yang lulus sertifikasi melalui PLPG. Guru sertifikasi yang lulus melalui PLPG lebih menunjukkan keterampilan pembelajaran PAIKEM dari pada guru yang lulus sertifikasi melalui portofolio. Sementara dalam penerapan keterampilan pembelajaran ketika menutup pembelajaran antara guru yang lulus Portofolio dan PLPG sama-sama menunjukkan keterampilan yang sama.
- b. Faktor-faktor yang ikut mempengaruhi penerapan delapan keterampilan pembelajaran Guru Agama Madrasah (GAM) di MTsN Se Kota Banjarmasin terdiri

dari: Faktor sarana dan prasarana yang masih sederhana. Faktor lingkungan kerja yang belum sepenuhnya mendukung bagi penerapan keterampilan pembelajaran yakni belum semua guru sudah disertifikasi. Faktor kesiapan guru dan murid yang cenderung terbiasa dengan kondisi pembelajaran klasik serta faktor alokasi waktu pembelajaran yang belum terorganisir dengan baik.

2. Rekomendasi

- a. Kepada Kementerian Agama Republik Indonesia yang bertanggung jawab penuh terhadap profesionalisme guru dalam hal ini Kanwil Depag Propinsi Kalimantan Selatan dan Kandepag Kota Banjarmasin sebaiknya secara periodek mengadakan pelatihan bagi guru-guru khususnya guru Agama Madrasah yang sudah lulus sertifikasi baik dari jalur Portofolio maupun jalur PLPG, agar keterampilan pembelajaran yang semestinya diterapkan dalam pembelajaran menjadi sebuah keharusan dalam menyokong profesionalisme guru.
- b. Kepada segenap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terdapat di MTsN se Kota Banjarmasin hendaknya bahu membahu dalam rangka berusaha melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien, lingkungan kerja madrasah yang lebih kondusif, kesiapan dan kekompakan guru dan siswa semakin terasa dalam pembelajaran serta pemanfaatan waktu lebih terorganisir dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Malik Tachir, dkk., *Memahami Cara Belajar Aktif*, Jakarta, Rosda Jayaputra, 1988.
- A. Suryadi, *Membuat Siswa aktif Belajar*, Bandung: Bina Cipta, 1983.
- A. Thabrani Rusyan, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Yayasan Karya Sarjana Mandiri, 1990.
- Bloom, *Taxonomi of Educational Objectives*, New York, Company, Inc.1956.
- Maman Achdiat, Dana Re, 1986, *Mengajar Yang Efektif, (Brosur), Bidang Pendidikan Guru*, Bandung, Kanwil Depdikbud Jabar, 1994.
- Moh Surya, Suara Daerah. No.201, *Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum dengan Menggunakan Pendekatan CBSA*, 1987.
- Muh. Uzer Usman , *Didaktik Metodek Umum*, Bandung, 1985.
- _____, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Oemar Hamalik, *Mengajar Azas, Metode, Teknik, I-II*, Bandung, Pustaka Martiana, 1983.

Suraijjah, *Studi Aplikasi Delapan Keterampilan Pembelajaran 143 Guru Agama Madrasah (GAM) yang Disertifikasi pada MTsN Se Kota Banjarmasin*

T. Raka Joni, *Pengelolaan Kelas*, P3G, Jakarta, Depdikbud, 1980.

_____, *Strategi Belajar Mengajar; Suatu Tinjauan dan Pengantar*, P3G, Jakarta, depdikbud, 1980.

Tim Bakti Guru, *Proses Belajar Mengajar dengan Strategi CBSA*, Jakarta, Rosda Jaya Putera, 1988.

KETENTUAN PEMBUATAN NASKAH

Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan Al Falah menerima sumbangan naskah tulisan berupa artikel hasil telaahan dan penelitian, membahas masalah studi tentang ke-Islaman dan Kemasyarakatan. naskah belum pernah dipublikasikan, diketik di atas kertas HVS ukuran kwarto spasi ganda dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Panjang tulisan berkisar antara 10 -25 halaman.
2. Artikel halaman telaahan harus memuat judul tulisan, nama penulis, abstrak (antara 50 s.d 75 kata) dan kata kunci (antara 3 s.d 5 kata) isi tulisan memuat pendahuluan, deskripsi masalah, pemecahan, dan penutup.
3. Artikel hasil penelitian harus memuat judul tulisan, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian yang diperoleh, pembahasan, analisis, dan penutup.
4. Biodata penulis harus dicantumkan pada halaman pertama tulisan dalam bentuk footnote.
5. Daftar kutipan dicantumkan dalam bentuk footnote.
6. Bibliografi dicantumkan di halaman akhir.
7. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Arab yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah umum dan tata bahasa baku yang berlaku.
8. Redaksi penyunting berhak mengubah tulisan dan formal redaksional, sepanjang tidak mengurangi isi dan maksud tulisan.
9. Naskah dikirim sebanyak 1 eksemplar ditambah disket, CD, Flashdisk dialamatkan ke Redaksi Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan Al Falah Sekolah Tinggi Agama Islam Banjarbaru 70723 Telp/Fax: (0511) 4705260 – (0511) 7420829 Hp. 08164558544 atau E-mail: alfalah@yahoo.com.
10. Naskah yang masuk menjadi hak milik redaksi dan tidak dikembalikan.

